

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia otomotif yang semakin meningkat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi otomotif itu sendiri. Seperti kendaraan. Kendaraan sering disebut alat transportasi di era globalisasi. Mulai tahun 2000 keatas memperoleh kendaraan tidak lagi sulit. Masyarakat dimudahkan dengan adanya lembaga keuangan non Bank, lembaga tersebut sering kita dengar dengan sebutan “*Leasing*”

Leasing Adalah lembaga keuangan non Bank yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang atau dana dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. *Leasing* atau Sewa Guna juga dikatakan sebagai kegiatan pembiayaan.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memiliki kendaraan. berpengaruh terhadap perusahaan pembiayaan (*Leasing*) yang kian meningkat dan bersaing didaerah Lampung. Salah satu perusahaan pembiayaan yang ada di Provinsi Lampung yaitu PT. Dharmatama Megah *Finance* atau sering disebut DTM *Finance*, yang berkedudukan di Jl. P. Antasari No 38 AA Bandar Lampung. Perusahaan ini memberikan pembiayaan untuk kendaraan roda empat buatan Jepang, Korea dan Eropa. Disebabkan ketiga Negara tersebut

merupakan penguasa pangsa otomotif dunia. Sehingga mempengaruhi harga jual kendaraan.

Pada PT. Dharmatama Megah *Finance* dalam memberikan pembiayaan ada beberapa tinjauan pembiayaan yang harus diperhatikan dengan mempertimbangkan aspek ke depan. Sehingga meminimalkan pembiayaan bermasalah dan dapat meningkatkan daya saing demi mendapatkan keuntungan perusahaan yang maksimal.

Tabel 1. Jumlah pembiayaan mobil berbagai jenis bulan Januari 2010-Maret 2010 Pada PT. Dharmatama Megah *Finance* Bandar Lampung

Bulan	Sedan,Minibus, Jeep(Unit)	Pickup dan Box(Unit)	Truck(Unit)
Januari	4	5	1
Februari	5	3	8
Maret	4	3	11
Total	13	7	25

Sumber : PT. Dharmatama Megah *Finance* Bandar Lampung (2011)

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan pembiayaan mobil dari masing-masing jenis terutama jenis truck yang mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan jenis kendaraan pick up dan box yang mengalami kenaikan sangat kecil

Tabel 2. Klasifikasi Pembiayaan Mobil pada PT. Dharmatama Megah Finance Bandar Lampung Januari 2010 – Maret 2010

KLASIFIKASI	Januari 2010(Unit)	Februari 2010(Unit)	Maret 2010(Unit)
Lancar	212	226	280
Kurang Lancar (>30 Hari)	69	14	35
Macet/Bermasalah (>90 Hari)	430	476	403
Total (Unit)	711	716	718

Sumber : PT. Dharmatama Megah *Finance* Bandar Lampung (2011)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pembiayaan mobil pada PT. Dharmatama Megah *Finance* cenderung mengalami peningkatan. Namun dilain pihak, kenaikan pembiayaan mobil ini tidak diiringi dengan tinjauan kelayakan pembiayaan yang baik sehingga masih banyak terjadi masalah pembiayaan macet sehingga mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

1.2 Permasalahan

Dalam upaya mengurangi masalah pembiayaan macet, maka PT. Dharmatama Megah *Finance* harus menerapkan tinjauan kelayakan pembiayaan mobil yang baik. Dalam menerapkan tinjauan kelayakan mobil yang baik perusahaan harus lebih menganalisa calon debitur. dengan menganalisa sesuai tinjauan kelayakan pembiayaan mobil, maka perusahaan sudah mengurangi resiko masalah pembiayaan macet. Agar keuntungan perusahaan dapat maksimal yang tentu saja menjadi tujuan akhir dari perusahaan. Dari uraian diatas, penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan dalam penulisan ini adalah “ Apakah kelayakan pembiayaan mobil pada PT. Dharmatama Megah *Finance* sudah baik dan berjalan sesuai prosedur perusahaan”?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tinjauan kelayakan pembiayaan mobil pada perusahaan yang berpengaruh terhadap klasifikasi Pembiayaan.
- b. Meneliti dan membahas tinjauan kelayakan pembiayaan dan menambah pengetahuan penulis.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan sumbangan pemikiran kepada PT. Dharmatama Megah Finance Cabang Bandar Lampung agar dapat menjalankan tinjauan evaluasi pembiayaan mobil yang bertujuan mengurangi resiko masalah pembiayaan macet.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam pelaksanaan metode ini, penulis juga menggunakan berbagai buku dan literatur tersebut sebagai penunjang laporan akhir dan terlampir dalam daftar pustaka.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam laporan akhir ini. Dalam pelaksanaan metode ini penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal 8 Februari 2010 Sampai dengan 8 April 2010 di PT. Dharmatama Megah *Finance* cabang Bandar Lampung lalu bekerja di perusahaan tersebut sambil meneliti dan mencari judul dan permasalahan yang tepat.

Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik mengumpulkan data dengan pengamatan langsung pada objek perusahaan yang akan diteliti melalui pengamatan dan pencatatan yang diperoleh kebenarannya.

2. Wawancara (*Interview*)

Mengadakan dialog/ wawancara secara langsung dengan pimpinan ataupun karyawan perusahaan yang bersangkutan mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan bidang yang diteliti dalam laporan akhir yang saya susun ini.

3. Dokumentasi

Menelaah dan melihat dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan objek penelitian.